

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) adalah suatu kegiatan intrakurikuler pelaksanaan kegiatan masyarakat dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu. Tema dari Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini yaitu “PERCEPATAN PEMULIHAN EKONOMI UMKM DI TENGAH PANDEMI BERBASIS TEKNOLOGI DAN BISNIS”. Tujuan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk mendampingi pengembangan masyarakat dengan memotivasi kekuatan diri, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta sebagai agen perubahan. Tujuan lainnya yaitu meningkatkan empati dan kepedulian masyarakat, berbagi ilmu berdasarkan kemampuan jurusan yang selama ini telah di pelajari dan manfaat dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu terjun langsung ke masyarakat dan relasi semakin banyak.

Praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) dilakukan di Desa Kalianda. Kelurahan Kalianda adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan, Kalianda adalah kelurahan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Kelurahan Kalianda merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman.

Penduduk Kelurahan Kalianda terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2022 berdasarkan pendataan Kelurahan Kalianda berkependudukan sejumlah 95.761 jiwa. penyebaran penduduk Kelurahan kalianda tersebar secara tidak merata. Sebagian besar penduduk Kelurahan Kalianda bermata pencaharian sebagai pedagang, nelayan, dan PNS. Penduduk Kelurahan Kalianda hampir sebagian besar adalah masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Ada banyak UMKM didesa sukajaya berjumlah 3.500 UMKM diantaranya UMKM dibidang makanan, dibidang fashion, skincare dan kosmetik, perlengkapan bayi, furnitur, MUA dan sebagainya.

UMKM yang saya damping untuk menjadi tempat PKPM adalah dibidang kuliner yaitu UMKM Kue Emak JOHATI. UMKM Jajanan Pasar berdiri pada tahun 1961 yang terletak di kelurahan Kalianda. Pemilik UMKM Jajanan Pasar yaitu Emak JOHATI. Permasalahan yang ada di dalam UMKM Emak JOHATI dan di masyarakat Kalianda yaitu UMKM belum memiliki logo produk dan packaging masih dalam keadaan plastik belum rapih, lalu UMKM belum terdaftar di Market place manapun dan berhubung kabupaten sendiri belum terjamah oleh e commerce seperti gojek dll, sehingga kurangnya pemasaran secara online maka saya mendaftarkan UMKM kepada salah satu Marketplace yaitu Aplikasi Facebook. UMKM belum menitikan lokasi rumah produksi sehingga orang yang ingin mengabil orderannya sendiri sulit untuk menemukan alamat. Permasalahan selanjutnya terjadi dimasyarakat yaitu kurangnya patuh pada protokol kesehatan dan masih banyak warga yang keluar belum memakai masker maka sehingga masyarakat banyak yang mudah terpapar covid-19 solusinya saya memberikan

sosialisasi kepada masyarakat bagaimana cara agar terhindar dari Covid-19. Dan kurangnya proses belajar di desa Sukajaya dikarenakan daring maka saya membantu anak-anak di Desa Sukajaya belajar matematika dasar

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah upaya pemanfaatan MEDIA SOSIAL sebagai sarana informasi Desa Kalianda dapat membawa manfaat untuk UMKM.
2. Bagaimana bentuk sosialisasi solutif bagi para pelaku UMKM di Desa Kalianda dalam membangun kembali usaha mereka yang sedang lemah akibat pandemi *Covid-19*.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan penulisan dalam laporan ini sebagai berikut:

- a. Meneliti dengan adanya media sosial sebagai sarana informasi UMKM berperan untuk membawa manfaat bagi UMKM dan masyarakat Kalianda.
- b. Mengetahui dengan adanya sosialisasi solutif bagi para pelaku UMKM di Desa Kalianda mampu untuk menciptakan inovasi dan kreasi ide dalam membangun kembali usaha mereka akibat pandemi *Covid-19*.

1.3.2 Manfaat

Manfaat penulisan dalam laporan ini sebagai berikut:

- a. Bagi UMKM, hal ini dapat bermanfaat untuk mendorong dalam pemanfaatan media Sosial sebagai penyedia sarana informasi UMKM.

b. Bagi UMKM, hal ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah masukan ide dalam memecahkan masalah mengenai peran sarana informasi desa dan pemberian solusi terbaik bagi para pelaku UMKM di Desa Kalianda dalam membangun kembali usaha mereka.

1.4 Mitra yang Terlibat

Pada program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan di Desa Kalianda, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan melibatkan mitra sebagai berikut:

- a. Kepala Desa dan Staff Desa Kalianda, yang telah mengizinkan penulis mengumpulkan data-data tentang desa dan UMKM untuk pembangunan sarana informasi melalui Media Sosial.
- b. Masyarakat Desa Kalianda, yang telah mendukung penulis menyelesaikan beberapa program yang telah disusun.
- c. UMKM Emak JOHATI, yang telah bersedia penulis kunjungi dan terbuka dalam menerima sosialisasi solutif untuk Pelaku UMKM.